



## Turnitin Originality Report

Rancang Bangun Aplikasi Pengadaan  
Barang PT Antar Surya Jaya by Rahman  
Nur Hadi

From RBA Pengadaan Barang (Jurnal  
Rachman)

Similarity Index  <b>14%</b>	<b>Similarity by Source</b>  Internet Sources: 6% Publications: 1% Student Papers: 13%
------------------------------------	--

Processed on 14-Jul-2016 14:06 WIB

ID: 689570730

Word Count: 1301

### sources:

- 1 7% match (student papers from 01-Jul-2016)  
[Submitted to STIKOM Surabaya on 2016-07-01](#)
- 2 2% match (student papers from 10-Dec-2015)  
[Submitted to Sheffield Hallam University on 2015-12-10](#)
- 3 2% match (Internet from 10-Sep-2015)  
<http://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika/article/download/510/309>
- 4 1% match (student papers from 29-May-2009)  
[Submitted to University of Derby on 2009-05-29](#)
- 5 1% match (student papers from 24-Nov-2015)  
[Submitted to Monmouth University on 2015-11-24](#)
- 6 1% match (student papers from 10-May-2011)  
[Submitted to University of Technology, Sydney on 2011-05-10](#)
- 7 1% match (Internet from 14-Apr-2016)  
[http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/06/eJournal%20clear%20\(06-08-15-11-42-04\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/06/eJournal%20clear%20(06-08-15-11-42-04).pdf)
- 8 1% match (Internet from 06-Jul-2015)  
<http://www.readbag.com/ftp-lipi-go-id-buku-sekolah-elektronik-smk-kelas-x-kelas10-alat-ukur-dan-teknik-pengukuran-jilid-1-sri>

### paper text:

Rancang Bangun Aplikasi Pengadaan Barang PT Antar Surya Jaya Rahman Nur Hadi 1) Dewiyani Sunarto 2) Valentinus Roby Hananto

**33) Program Studi/Jurusan Sistem Informasi STMIK STIKOM Surabaya Jl.****Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298 Email : 1) 12410100003 @stikom.edu,****2) dewiyani @stikom.edu, 3) valentinus @stikom.edu Abstract:**

Gramedia Printing Group – Surabaya Plant, is a printing and publishing company. One of its main business process is procurement which refer to activity to acquire goods by buying it from supplier. There are some problem found in current process, which are: requester doesn't know the state of their procurement request which can held down their productivity, logistic give more time and effort to check the procurement request's approval from central office before purchase the goods, and there's no managerial level report for decision making. To overcome these problem, there's need for system which give requester information about their request, simplify and automate logistic activity, and ability to provide managerial report. Procurement Information System is expected to kept requester informed about their request, to ease logistic in procurement process, and to provide information to be used as source of decision making by managerial level. Keywords: Information System, Procurement Gramedia Printing Group – Surabaya Plant berdiri sejak 28 Juni 1989 ini dahulu dikenal dengan nama PT Antar Surya Jaya (PT ASJ). Perusahaan ini merupakan penerbit Harian Surya, sekaligus melayani jasa cetak komersial untuk kebutuhan instansi pemerintah dan swasta di bidang penerbitan dan lain-lain. Sejak bergabung dengan Kompas Gramedia pada 10 November 2001, PT ASJ berfungsi sebagai remote site Gramedia Printing Group untuk wilayah Indonesia Timur atau Percetakan Jarak Jauh untuk produk-produk cetakan Harian Kompas, Tabloid Kontan, Tabloid Nova, Tabloid Soccer, dan lain-lain. Struktur organisasi PT ASJ tersusun dari 3 bagian utama yang dikepalai oleh General Manager, yang meliputi Sales Departement, Production Departement, dan Human Resource & General Affair Departement (HR & GA Deparement). Di bawah HR & GA Departement terdapat Logistic Section yang bertanggung jawab dalam aktivitas pengadaan barang PT ASJ. Kegiatan pengadaan barang di PT ASJ adalah rangkaian kegiatan yang dimulai dari permohonan pengadaan barang oleh pemohon sampai dengan diambilnya barang dari gudang oleh pemohon. Barang yang dimaksud di sini meliputi bahan baku/alat yang digunakan dalam kegiatan produksi operasi PT ASJ maupun barang lainnya seperti perlengkapan kantor. Proses dimulai dari pemohon mengajukan permohonan. Setelah pengajuan diterima, bagian logistik membuat surat permohonan membeli barang (SPMB) yang dikirimkan ke kantor pusat untuk diproses persetujuannya. Setelah permohonan disetujui, logistik akan mencari supplier dan melakukan pembelian. Setelah supplier mengirimkan barang ke gudang, pemohon dapat mengambil barang tersebut. Dari proses alur kegiatan pengadaan barang tersebut ditemukan beberapa hal yang menimbulkan masalah atau dapat dikembangkan. Yang pertama, pemohon tidak mengetahui status permohonannya. Hal ini menyebabkan terhambatnya kegiatan pemohon. Kondisi terburuk adalah ketika pemohon adalah bagian produksi atau maintenance dan barang yang dibutuhkan adalah spare-part mesin produksi atau bahan baku produksi. Tidak adanya barang tersebut dapat membuat kegiatan produksi terganggu, namun lebih menyulitkan apabila barang tersebut tidak diketahui akan dibeli atau tidak sehingga bagian produksi kesulitan untuk mengambil keputusan. Yang kedua, waktu dan tenaga logistik terbuang hanya untuk memeriksa adanya permohonan baru; serta untuk memeriksa status persetujuan permohonan satu per satu dari aplikasi Management Information System (MIS) kantor pusat. Pihak logistik harus mengakses aplikasi MIS secara berkala untuk memeriksa apakah ada persetujuan baru yang ditambahkan. Selain itu, logistik juga

memeriksa permohonan yang sedang diproses persetujuannya. Apabila semua orang yang berkepentingan sudah memberikan persetujuan, barulah proses pembelian barang. Proses ini dapat disingkat untuk mengurangi tenaga dan waktu yang dikeluarkan oleh pihak logistik. Yang ketiga, tidak ada laporan untuk tingkat manajerial. Sampai saat ini pengambilan keputusan oleh manajer tidak didukung oleh laporan pengadaan barang. Dengan adanya laporan pengadaan barang ini diharapkan pengambilan keputusan oleh level manajerial dapat dilakukan lebih baik. Dengan bantuan sebuah Sistem Informasi Pengadaan Barang, pemohon akan mampu mengetahui status dari permohonan melalui tampilan yang menunjukkan daftar permohonan yang mereka ajukan dan ditambah dengan pemberitahuan perubahan status permohonan. Sistem ini juga akan menggabungkan dan mengotomatisasi beberapa proses seperti pengajuan permohonan dan perubahan status permohonan. Sistem ini juga akan menghasilkan laporan dalam bentuk dokumen dan grafik yang berisi informasi untuk tingkat operasional dan manajerial.

METODE Tahap yang dilakukan paling awal dalam pengembangan sistem informasi ini adalah analisis sistem. Tahap analisis sistem ini terdiri dari identifikasi masalah yang dilakukan dengan wawancara dan diskusi. Setelah identifikasi masalah, yang selanjutnya dilakukan adalah identifikasi dampak dari masalah yang sebelumnya telah ditemukan. Yang terakhir dilakukan dalam proses analisis sistem ini adalah identifikasi stakeholder yang terkena dampak dari masalah tersebut. Setelah analisis sistem dilakukan, tahap yang selanjutnya dilakukan adalah identifikasi kebutuhan yang meliputi identifikasi kebutuhan informasi pengguna dan identifikasi kebutuhan fungsional sistem. Use Case Diagram Berdasarkan hasil analisis sistem yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan proses perancangan sistem. Dalam perancangan sistem yang pertama dilakukan adalah membuat use case diagram untuk menggambarkan bagaimana sistem memenuhi kebutuhan user. Di dalamnya terdapat fungsi- fungsi yang disajikan oleh sistem yang akan dibangun dan user yang menggunakan sistem seperti yang digambarkan pada Gambar. Gambar 1 Use Case Diagram Activity Diagram Dari use case tersebut akan dibuat activity diagram yang menunjukkan langkah- langkah untuk mencapai tujuan dari tiap-tiap case pada use case. Activity diagram ditunjukkan pada Gambar, Gambar, Gambar, Gambar, Gambar, Gambar, dan Gambar. Gambar 2 Activity Diagram membuat class diagram yang menggambarkan apa-apa saja class dari objek dalam sistem serta hubungannya satu sama lain seperti yang digambarkan pada Gambar Gambar 3 Activity Diagram Pembuatan Laporan Gambar 4 Activity Diagram Maintenance Data Master Gambar 5 Activity Diagram Persetujuan Permohonan Class Diagram Yang selanjutnya dilakukan adalah Gambar 6 Activity Diagram Pengajuan Permohonan Gambar 7 Activity Diagram Pembelian Barang Gambar 8 Activity Diagram Penerimaan Barang Sequence Diagram Sequence diagram berisi urutan interaksi antara bagian-bagian dalam sistem. Sequence diagram dapat menggambarkan interaksi apa yang akan terjadi jika use case tertentu dijalankan dan bagaimana urutan dari interaksi tersebut akan terjadi. Sequence diagram dapat dilihat pada

8 **Gambar, Gambar, Gambar, Gambar, Gambar, Gambar, dan Gambar. Gambar**  
13

Sequence Diagram Persetujuan Permohonan Gambar 10 Sequence Diagram Login Gambar 14  
Sequence Diagram Pengajuan Permohonan Gambar 11 Sequence Diagram Pembuatan Laporan Gambar  
12 Sequence Diagram Maintenance Physical Data Model  
GambPahry1s7icPahlyDsaiactaIMDoadtaeIMmoedneglg(aPmDbMar)kan Gambar 15 Sequence Diagram

Pembelian struktur basis data dari sebuah sistem yang Barang meliputi tabel, field, serta relasi antara satu tabel dengan tabel lain, seperti pada Gambar. HASIL DAN PEMBAHASAN Berikut merupakan tampilan dari sistem pengadaan barang PT ASJ. 1. Form Login Pada Gambar 18daFpoartmdLiloihgaint form yang muncul ketika user pertama kali membuka aplikasi. Form ini berfungsi untuk memeriksa autentikasi dari pengguna. 2. Halaman Utama Gambar 16 Sequence Diagram Penerimaan Pada Gambar dapat dilihat tampilan dari Barang halaman utama yang muncul setelah user berhasil login. t form yang digunakan logistik untuk maintenance data supplier. 6. F orm Pen Gambar 19 Halaman Utama gaju an 3. Form Maintenance User Per Pada Gambar dapat dilihat form yang moh digunakan super user untuk maintenance onan data user. Pen gada an 4. F Bara o ng r Pada m Gam bar M dapa a t i dilih n at t tam e pila n n a form n yang c mun e cul B keti a Gambar 22 From Maintenance ka r pemohon mSeunpgpaljiuekran permohonan a Gambar 20 Form Maintenance ng User Pada Gambar dapat dilihat form yang digunakan logistik untuk maintenance data baran g. 5. F orm Main tenan ce Suppl ier Pada Gam bar Gambar 23 Form Pengajuan dapat penPgeardmaonhobnaarannPge.ngadaan Barang diliha Gambar 21 Form Maintenance 7. Form Pembelian Barang Pada Gambar dapat dilihat tampilan form yang muncul ketika logistik memproses pembelian barang. Gambar 24 Form Pembelian Barang 8. Form Penerimaan Barang Pada Gambar dapat dilihat form yang digunakan gudang untuk mencatat penerimaan barang. SI MP UL AN erda sark an uji cob a daGnamevbaalru2a5siFoyramngPendeilraimkuakaannB,adraipngeroleh kesimpulan bahwa: 1. Sistem mampu membantu pemohon untuk mendapatkan informasi tentang status dari permohonan yang mereka ajukan. 2. Sistem mampu memudahkan aktivitas pengadaan barang yang dilakukan oleh logistik 3. Sistem mampu menghasilkan laporan untuk level manajerial RUJUKAN Chaffey, Dave.

4**1998. Groupware, Workflow and Intranets: Re-engineering the Enterprise with Collaborative Software. United States of America:Butterworth- Heinemann**  
DiCaterino, **A.**,

6**Larsen, K., Tang, Mei -H., Wang, W.L.. 1997. An Introduction to Workflow Management Systems.**

United States of America:Center for Technology in Government

7**Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta:Andi Miles,**

Russ, Hamilton, Kim. 2010. Learning UML 2.0. : PNMsoft. 2015 What is a Workflow?.(Online). (<https://www.youtube.com/watch?v=04hnuyZWhAA>, diakses 1 Maret 2016). Sholih. 2005. Analisa & Perancangan Berorientasi Objek. Surabaya:Stikom Surabaya The Computer Language Company Inc.. 2015 DBMS Definition.(Online).(http://www.pcmag.com/encyclopedia/term/40952/dbms, diakses 14 Januari 2016). tutorialspoint.com. 2015. Software Development Life Cycle (SDLC). India:tutorialspoint.com uml-diagram.org. 2015 The Unified Modeling Language.(Online).(http://www.uml-diagrams.org/, diakses

26 Januari 2016). Vermaat, Misty E.. 2008. Discovering Computers "Menjelajah Dunia B Komputer" FUNDAMENTAL Third Edition. Salemba:Infotek

**2Wayne, Jake. 2015 What Is the Difference in Supply Chain Vs. Procurement Vs. Sourcing?.(Online).(http://yourbusiness.azcentral.com/difference-supply-chain- vs-procurement-vs-sourcing- 20772.html,**

diakses 24 Januari 2016). WebHarv. 2016

**5What is Web Scraping ?.(Online).(https://www.webharvy.com/ articles/what-is-web-scraping.html,**

diakses ). Woldt, Roland. 2010 Learning BPMN 1 – What is BPMN?.

**1JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20?? ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20?? ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20?? ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20?? ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20?? ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20??, ISSN 2338-137X Page 1 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20??, ISSN 2338-137X Page 2 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20??, ISSN 2338-137X Page 3 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20??, ISSN 2338-137X Page 4 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20??, ISSN 2338-137X Page 5 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20??, ISSN 2338-137X Page 6 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 20??, ISSN 2338-137X Page 7**